

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa bahwa semakin tinggi atau rendah *quick ratio* maka tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai tidak sesuai yang diharapkan. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang kurang produktif serta tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang rendah.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa sebagian besar aset perusahaan tersebut dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi hutang

dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar seperti semakin besar peluang perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya dengan aset yang dimilikinya dan semakin besar beban bunga yang harus ditanggung. Dengan semakin besarnya beban bunga akan berdampak pada penurunan perolehan laba.

3. Aktivitas yang diprosikan dengan *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan semakin efektif dan efisien dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi dan berpeluang untuk memperoleh laba yang besar.
4. Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan peluang dalam memperoleh pertumbuhan laba tidak ditentukan dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Namun pertumbuhan laba lebih mengarah pada kemampuan manajer dalam mengelola perusahaan. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan pengoperasionalan aset serta dana internal maupun eksternal secara efektif dan efisien guna meningkatkan perolehan laba perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan

melakukan perbaikan terkait penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi manajemen perusahaan sebaiknya diharapkan dapat menjaga dan memperhatikan kemampuan pengelolaan pendapatan yang stabil agar mampu memperhatikan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan, maka ada masalah akan dapat segera diketahui dan dicari pemecahannya sehingga bisa segera diatasi dan perusahaan dapat menghasilkan laba lebih efektif dan efisien.

2. Bagi investor

Bagi investor sebelum menanamkan modalnya diharapkan agar lebih memperhatikan atau lebih teliti dalam kemampuan mengoreksi laporan keuangan serta rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan laba.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema sejenis atau mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, sebaiknya untuk memperluas penelitian dengan menambah jumlah variabel, sampel atau menggunakan variabel yang lebih beragam agar hasilnya lebih representatif untuk mewakili kondisi perusahaan yang diteliti. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lain dengan harapan akan bisa menambah referensi penelitian sebelumnya.